

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada era zaman seperti ini, perkembangan internet di bidang pendidikan telah membuat sumber referensi menjadi serba digital seperti *e-book*, *e-journal*, *e-article* dan sebagainya. Ratusan buku, jurnal dan artikel dapat dibawa hanya melalui sebuah layar monitor tablet atau laptop. Mahasiswa dapat mengakses berbagai referensi dari internet dengan mudah seperti hasil penelitian dan artikel hasil kajian dalam berbagai bidang. Mahasiswa tidak lagi harus secara fisik pergi ke perpustakaan untuk mencari berbagai referensi sebab internet merupakan perpustakaan terbesar dari perpustakaan yang ada dimanapun (Kitao, 2002 dalam Munir, 2009).

Kemampuan untuk mengelola informasi secara efektif di dalam sebuah organisasi sangat penting karena dapat menjadi dasar untuk memperoleh keunggulan kompetitif. Informasi telah menjadi aktiva tidak berwujud, yang jika terus dikelola akan semakin baik, dapat digunakan untuk meningkatkan sumber-sumber perusahaan lainnya. Karena itu banyak perusahaan yang mulai mengembangkan dan memberikan perhatian khusus pada teknologi informasi sebagai sumber yang memfasilitasi pengumpulan dan penggunaan informasi secara efektif. Salah satu perkembangan teknologi komputer adalah teknologi jaringan komputer dan internet.

Kemunculan internet dengan segala kecanggihannya membawa perubahan dalam gaya dan kebiasaan manusia sebagai pengguna alat canggih tersebut. Penggunaan internet dengan sangat mudah mendapatkan dan memahami informasi yang diberikan. Teknologi internet memberikan manfaat bagi berbagai bidang. Salah satunya bidang yang mendapatkan dampak yang cukup besar dengan perkembangan teknologi ini adalah bidang pendidikan.

Internet berhasil menarik perhatian mahasiswa karena memberikan kontribusi dalam mengakses informasi yang dibutuhkan sebagai sumber pembelajaran secara efektif dan efisien. mahasiswa tersebut dapat dikategorikan sebagai mahasiswa yang memiliki kebutuhan yang cukup tinggi terhadap informasi ilmiah terutama informasi terkait jurnal-jurnal elektronik (Zainuddin, 2012). Berbagai macam informasi seperti perpustakaan online, jurnal online, majalah bahkan buku-buku teks dapat di unduh secara gratis dari berbagai situs yang ada dalam dunia internet.

Adanya internet memudahkan mengakses sumber informasi yang ada diseluruh dunia. Internet telah digunakan sebagai sumber untuk mendapatkan berbagai informasi ataupun referensi yang berkaitan dengan proses pengajaran dan pembelajaran. Potensi pendekatan teknologi informasi dalam pendidikan memungkinkan terjadinya penyebaran lingkungan akademis dan ilmiah yang menyediakan akses terhadap instrumen, data, analisis sumber daya, dan memampukan kolaborasi antar manusia secara jarak jauh (Wiratama, 2001).

Perkembangan Teknologi Informasi (TI) telah memberikan berbagai sarana bagi manajemen dalam mengelola bisnis dan pembuatan keputusan. Sistem

informasi yang didukung TI dapat memberikan nilai tambah bagi organisasi jika didesain menjadi sistem informasi yang efektif, yang menandakan bahwa sistem tersebut sukses. Namun demikian, pengukuran atau penilaian kualitas suatu sistem informasi yang efektif sulit dilakukan secara langsung (Laudon dan Laudon, 2008).

Menurut Rockart (1988) yang mengelompokkan perkembangan peran organisasi sistem teknologi informasi ke dalam lima era yaitu 1) era akuntansi, 2) era operasional, 3) era informasi, 4) era jaringan, dan 5) era jejaring global. Pada saat ini sistem teknologi informasi telah berada di era jejaring global (*global wired society era*) karena perusahaan-perusahaan sudah dihubungkan dengan jaringan sistem teknologi informasi secara global dengan teknologi telekomunikasi melalui internet.

Internet merupakan media yang paling ekonomis untuk digunakan sebagai basis sistem informasi. Internet merupakan media yang digunakan untuk mendistribusikan informasi tentang apa saja, oleh siapa saja dan dari mana saja, serta untuk siapa saja dalam bentuk digital yang ketersediaannya tidak memiliki batasan khusus. Informasi yang disajikan dalam internet bisa didapatkan dengan mudah dalam hitungan detik.

Internet berfungsi untuk mengakses informasi apa saja yang dibutuhkan mahasiswa. Mahasiswa sebagai calon sumber daya dalam organisasi atau perusahaan harus mampu memanfaatkan teknologi informasi untuk mencapai tujuan organisasi. Internet sebagai salah satu produk teknologi informasi telah menjadi perhatian dan pilihan bagi mahasiswa karena dapat memberikan manfaat

positive dalam mengakses informasi yang sedang dibutuhkan untuk bahan referensi. Internet yang menjanjikan akses, bisa memberikan kenyamanan dalam penelusuran referensi bagi mahasiswa. Internet merupakan media yang paling ekonomis untuk digunakan sebagai basis sistem informasi.

Dalam membangun sumber daya manusia pada dunia pendidikan, universitas dituntut untuk mampu mengikuti (*Up to date*) perkembangan aplikasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) agar lulusannya memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan pasar. Salah satu cara untuk mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang cepat adalah selalu mengakses informasi yang *up to date*, semua itu dapat diperoleh melalui internet.

Namun demikian, masih banyak mahasiswa yang enggan dalam menggunakan internet sebagai salah satu sumber pustaka. Salah satu nya yang menyebabkan keengganan adalah masalah kualitas informasi yang didapatkan melalui media internet kurang relevan dengan informasi yang mereka butuhkan. Hal ini telah diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Zahra (2009) yang telah menunjukkan bahwa kualitas informasi berpengaruh positive dan signifikan terhadap niat mahasiswa yang menggunakan internet sebagai sumber pustaka.

Mahasiswa juga harus bisa membedakan mana informasi yang dapat dipercaya dan mana informasi yang kurang relevan untuk dijadikan sebuah referensi yang benar-benar akurat. Mahasiswa membutuhkan informasi yang dapat dibuktikan secara relevan ketika mereka mencari informasi. Tidak hanya mahasiswa saja yang membutuhkan informasi akan tetapi semua kalangan membutuhkan informasi yang baik serta relevan sehingga memiliki sumber yang

jelas untuk dijadikan sebagai bahan landasan, ketika mereka sedang berargumentasi terhadap lingkungan atau masyarakat sekitar.

Masalah keengganan lainnya yakni *computer self efficacy* setiap individu mempunyai pemikiran berbeda-beda sehingga cara mereka dalam menyelesaikan masalah serta mengoperasikan internet untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan juga berbeda pula (Zahra, 2009). Kemampuan individual setiap mahasiswa berbeda sehingga cara mereka dalam mengoperasikan internet untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkannya juga berbeda.

Ada beberapa mahasiswa yang lebih tahu bagaimana memanfaatkan sarana internet dalam memperoleh informasi-informasi yang dibutuhkan untuk menyelesaikan berbagai tugas, tentu saja lebih memiliki niat untuk menggunakan internet. Disisi lain untuk mahasiswa yang kurang memiliki kemampuan tersebut cenderung memiliki niat yang lebih kecil untuk menggunakan internet karena di anggap terlalu rumit dan memerlukan usaha yang lebih keras.

Thatcher et al. (2007) dalam M. Rafki Nazar (2008) menjelaskan bahwa terdapat tiga *personality traits* yang mempengaruhi dalam penggunaan internet yaitu : 1) *computer anxiety*, 2) *computer self-efficacy*, 3) *personal innovativeness*. Pendapat ini juga sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Ali dan Fadila (2008) yang menyatakan bahwa masalah keengganan dalam penggunaan teknologi komputer dalam hal ini penggunaan internet adalah masalah *computer anxiety* dan *computer sel-efficacy*.

Selain itu masalah keengganan lainnya adalah masalah persepsi kebermanfaatan dalam menggunakan atau memanfaatkan internet sebagai salah

satu sumber pustakanya. Ada mahasiswa yang merasa bahwa internet tidak terlalu bermanfaat karena masih memandang buku sebagai referensi atau sumber pustaka utamanya.

Penulis mengambil kesimpulan bahwa setiap mahasiswa memiliki persepsi yang berbeda-beda tentang kebermanfaatan adanya internet khususnya sebagai salah satu sumber pustaka. Terkadang mahasiswa merasa bingung ketika mendapatkan tugas yang telah diberikan oleh dosen nya sehingga mereka merasa kesulitan dalam mengerjakan tugasnya. Ketika mahasiswa tersebut harus menyelesaikan semua tugas-tugas yang telah diberikan oleh dosen nya sebagian mahasiswa mengambil referensi atau sumber nya melalui internet karena mereka menganggap informasi di internet bisa dijadikan sumber pustakanya, tetapi ada juga mahasiswa menyelesaikan semua tugas-tugasnya dengan mencari didalam buku sehingga dapat mengungkapkan materi yang di cari.

Nelson (1990) menyatakan (dalam Zahra, 2009) bahwa kesuksesan dari inovasi suatu teknologi terletak pada bagaimana individu memandang dirinya atas teknologi tersebut. Namun demikian, masih banyak mahasiswa yang masih enggan untuk menggunakan internet dalam melakukan tugas mereka. Mahasiswa harus bisa membedakan mana informasi yang dapat relevan dan mana yang tidak, kemampuan individual setiap mahasiswa berbeda sehingga cara mereka dalam mengoperasikan internet untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkannya juga berbeda-beda. Sehingga lebih tahu bagaimana memanfaatkan sarana internet untuk meningkatkan kinerja pekerjaannya dan tentu saja lebih memiliki niat untuk menggunakan internet.

Mahasiswa membutuhkan sumber informasi yang *up to date* di setiap aktivitas pembelajarannya. Begitu pula dengan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gresik, Sekolah Tinggi Ekonomi Indonesia Surabaya (STIESIA), Universitas Gresik dan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, yang dalam mengikuti pembelajaran tidak cukup mengandalkan teori yang diberikan oleh dosen ketika kuliah. Mahasiswa membutuhkan sumber lain agar pengetahuan mahasiswa lebih luas. Sumber lain yang mudah didapat adalah internet. Dosen juga dalam memberikan tugas terkadang menggunakan internet sebagai sumber pustaka yang digunakan oleh mahasiswa. Namun bagi mahasiswa prodi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Gresik, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya, dan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo pada khususnya, penggunaan internet dalam membantu pembelajaran justru lebih sedikit dibandingkan kegiatan mahasiswa dalam aktif berkomunikasi di dunia maya melalui berbagai jejaring sosial. Oleh karena itu penggunaan internet sebagai salah satu sumber pustaka pun belum optimal.

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis menjadikan mahasiswa prodi akuntansi sebagai subjek dalam penelitian ini. Karena penulis tertarik untuk meneliti serta mengkaji masalah tersebut dengan mengangkat judul “ **Pengaruh Kualitas Informasi, *Computer Self-Efficacy* dan Persepsi Kebermanfaatan terhadap Penggunaan Internet oleh Mahasiswa sebagai Salah Satu Sumber Pustaka** “.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah kualitas informasi berpengaruh terhadap penggunaan internet sebagai salah satu sumber pustaka?
2. Apakah *computer self efficacy* berpengaruh terhadap penggunaan internet sebagai salah satu sumber pustaka?
3. Apakah persepsi kebermanfaatan berpengaruh terhadap penggunaan internet sebagai salah satu sumber pustaka?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian di atas serta melihat rumusan masalah, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kualitas informasi terhadap penggunaan internet oleh mahasiswa sebagai salah satu sumber pustaka.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *computer self efficacy* terhadap penggunaan internet oleh mahasiswa sebagai salah satu sumber pustaka.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh persepsi kebermanfaatan terhadap penggunaan internet oleh mahasiswa sebagai salah satu sumber pustaka.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Memberikan inspirasi ilmu pengetahuan bagi pengembangan teori mengenai Pengaruh Kualitas Informasi, *Computer Self Efficacy* dan Persepsi Kebermanfaatan terhadap kemampuan mahasiswa akuntansi dalam penggunaan internet sebagai salah satu media pustaka.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini bermanfaat bagi peneliti untuk memperdalam pengetahuan tentang pengaruh kualitas informasi, *computer self efficacy* dan persepsi kebermanfaatan terhadap kemampuan mahasiswa akuntansi dalam penggunaan internet sebagai salah satu media pustaka sehingga dapat digunakan untuk mengukur dan pertimbangan dalam menentukan nilai mahasiswa yang menggunakan internet di masa yang akan datang. Serta hasil penelitian ini diharapkan dapat mendorong mahasiswa Jurusan Akuntansi untuk memanfaatkan teknologi internet guna membantu proses studi belajar mereka.

b. Bagi Prodi Akuntansi

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan para pendidik di Prodi Akuntansi dalam menerapkan metode pola belajar mengajar ke depannya. Para pendidik dapat memberikan arahan kepada mahasiswanya atas pentingnya internet sebagai sumber pustaka dengan dipergunakan secara sebaik baiknya dan tidak disalahgunakan oleh mahasiswa karena kecanggihan internet pada masa seperti ini. diharapkan juga dapat membantu Fakultas

Ekonomi dan Bisnis dalam memecahkan masalah serta menetapkan kebijakan yang berkenaan dengan pemanfaatan internet.

c. Bagi Penelitian Selanjutnya

Dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi pihak-pihak yang akan melanjutkan penelitian sesuai dengan topik pada penelitian ini.

1.5 Kontribusi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian awal yang menggabungkan tiga variabel independen sekaligus, yaitu kualitas informasi, *computer self-efficacy*, dan persepsi kebermanfaatan, yang pada penelitian sebelumnya memiliki perbedaan pada variabel independen. Variabel dependen yang digunakan penelitian ini adalah penggunaan internet. Kontribusi penelitian ini adalah:

Setyawan (2011) judul penelitian Pengaruh Kualitas Informasi, Kemampuan Individual, Dan Norma Subjektif Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Menggunakan Internet Sebagai Sumber Referensi. Dengan variabel independen yang digunakan adalah kualitas informasi, kemampuan individual dan norma subjektif. Sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah minat mahasiswa dengan menggunakan metode pengukuran regresi linear berganda.

Irmadhani (2012) judul penelitian Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan Dan *Computer Self Efficacy* Terhadap Penggunaan Online Banking pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Dengan variabel independen yang digunakan adalah persepsi kebermanfaatan, persepsi kemudahan penggunaan, dan *computer self efficacy*.

Sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah penggunaan online banking dengan menggunakan metode pengukuran regresi linear berganda.

Bella (2014) judul penelitian Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Kepercayaan Dan *Computer Self Efficacy* Terhadap Niatan Menggunakan *E-Banking* Pada Mahasiswa. Dengan variabel independen yang digunakan adalah persepsi kebermanfaatan, kepercayaan dan computer self efficacy. Sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah niatan menggunakan *e-banking* dengan menggunakan metode pengukuran regresi berganda.

Zahra (2009) judul penelitian Pengaruh Kualitas Informasi, Kemampuan Individual Dan Norma Subjektif Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Menggunakan Internet Sebagai Sumber Pustaka. Dengan variabel independen yang digunakan adalah kualitas informasi, kemampuan individual, dan norma subjektif. Sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah minat mahasiswa dalam menggunakan internet dengan menggunakan metode pengukuran regresi berganda.

Tanjungsari (2012) judul penelitian Analisis Pengaruh Variabel Kontijensi Tugas, Teknologi, Individual Dan Lingkungan Terhadap Pemanfaatan Internet Sebagai Sarana Pendukung Pendidikan. Dengan variabel independen yang digunakan adalah kontijensi tugas, teknologi, individual dan lingkungan. Sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah pemanfaatan internet dengan menggunakan metode pengukuran regresi linier berganda.

Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah dari variabel independen yang telah digunakan, penelitian ini menggunakan variabel

independen kualitas informasi, persepsi kebermanfaatan dan computer self efficacy. Sedangkan variabel dependen pada penelitian ini adalah penggunaan internet sebagai salah satu sumber pustaka dengan menggunakan metode pengukuran regresi linear berganda.

Perbedaan lainnya yakni mengenai populasi, pada penelitian sebelumnya populasinya hanya pada satu universitas, sedangkan dalam penelitian ini populasinya mengalami perluasan yakni tiga universitas.